



Kurikulum
Merdeka

LKPD

KIMIA HIJAU

KELAS :
KELOMPOK :

ANGGOTA

1. :
2. :
3. :
4. :
5. :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk merespon isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengajukan gagasan, merancang solusi, mengambil keputusan, dan mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nanoteknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui pengembangan sejumlah pengetahuan tersebut dibangun pula akhlak mulia dan sikap ilmiah seperti jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Kimia	<p>Peserta didik mampu mengamati, menyelidiki dan menjelaskan fenomena sesuai kaidah kerja ilmiah dalam menjelaskan konsep kimia dalam kehidupan sehari hari; menerapkan konsep kimia dalam pengelolaan lingkungan termasuk menjelaskan fenomena pemanasan global; menuliskan reaksi kimia dan menerapkan hukum-hukum dasar kimia; memahami struktur atom dan aplikasinya dalam nanoteknologi.</p>
Keterampilan Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati.• Mempertanyakan dan memprediksi Mengidentifikasi pertanyaan dan permasalahan yang dapat diselidiki secara ilmiah. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru untuk membuat prediksi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan penyelidikan ilmiah dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik melakukan pengukuran atau membandingkan variabel terikat dengan menggunakan alat yang sesuai serta memperhatikan kaidah ilmiah.• Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.• Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik berani dan santun dalam mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi.• Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan penyelidikan ilmiah dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik melakukan pengukuran atau membandingkan variabel terikat dengan menggunakan alat yang sesuai serta memperhatikan kaidah ilmiah.• Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.• Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik berani dan santun dalam mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi.• Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan pengertian kimia hijau,
2. Mendeskripsikan pentingnya kimia hijau,
3. Menganalisis prinsip kimia hijau dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan,
4. Mengidentifikasi proses kimia dalam kehidupan sehari-hari terkait hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip kimia hijau, dan menciptakan kegiatan yang mendukung prinsip kimiahijau.

KELAS :

KELOMPOK :

ANGGOTA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Penggunaan LKPD

Cara Mengakses LKPD

1. Bentuklah kelompok terlebih dahulu, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
2. Duduklah bersama anggota kelompokmu.
3. Siapkanlah handphone masing-masing anggota.
4. Perikas koneksi internet terlebih dahulu
5. Setiap peserta didik mengakses tautan/link yang diberikan oleh guru

Cara Mengoperasikan LKPD

- 1.1. E-LKPD yang akan digunakan dalam bentuk liveworksheet
2. Konten video yang terdapat dalam E-LKPD dapat diakses langsung dengan menekan video tersebut
3. Untuk membantu penelusuranmu konten materi terkait dapat diakses melalui tautan/link yang tersedia

Petunjuk Penggunaan LKPD

Cara Mengerjakan LKPD

1. E-LKPD yang akan digunakan dalam bentuk liveworksheet
2. Konten video yang terdapat dalam E-LKPD dapat diakses langsung dengan menekan video tersebut
3. Untuk membantu penelusuranmu konten materi terkait dapat diakses melalui tautan/link yang tersedia
4. Berdoalah sebelum mengerjakan E-LKPD berikut!
5. Tuliskan nama anggota kelompok pada kolom yang disediakan!
6. Bacalah terlebih dahulu informasi singkat yang ada dalam E-LKPD ini.
7. LKPD memuat 4 kegiatan belajar. Alokasi waktu setiap kegiatan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)
8. Bacalah dan pahami wacana yang tersedia dengan seksama
9. Diskusikan dan kerjakan semua arahan dan pertanyaan dalam kelompok masing masing, gunakan buku referensi untuk mendukung jawabanmu
10. Tulislah jawaban pada kolom yang sudah disediakan, jika kolom tidak mencukupi kamu dapat menggunakan halaman sebaliknya atau gunakan kertas lain berikan nomor pada jawaban dengan jelas.
11. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab, tanyakan kepada guru.
12. Setiap kelompok wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi.
13. Jika selesai mengerjakan E-LKPD tekan tombol finish dan jawabanmu akan terkirim ke guru

ANALISIS MASALAH

Studi Kasus Dampak Penggunaan Pupuk Kimia

Penggunaan pupuk kimia di Indonesia telah meningkat pesat selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, konsumsi pupuk kimia di Indonesia mencapai lebih dari 12 juta ton per tahun. Pupuk ini telah menjadi andalan bagi petani untuk mengatasi masalah defisiensi nutrisi yang sering terjadi pada tanah-tanah pertanian. Namun, meskipun penggunaan pupuk kimia dapat memberikan hasil yang cepat dan signifikan, ada banyak pertanyaan dan kekhawatiran tentang dampak jangka panjangnya terhadap lingkungan dan kualitas hasil pertanian.

Dampak yang dirasakan pupuk kimia dirasakan juga di sebuah lahan pertanian di Desa Tenggarejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung cukup memprihatinkan. Tanahnya keras dan keasamannya tinggi. Hal ini terjadi karena dampak petani menggunakan pupuk kimia dan herbisida untuk memberantas gulma.

Selain dampak lingkungan, penggunaan pupuk kimia juga berdampak pada kualitas hasil pertanian itu sendiri. Tanaman yang tumbuh dengan bantuan pupuk kimia sering kali memiliki kandungan nutrisi yang lebih rendah dibandingkan dengan tanaman yang ditanam secara organik. Hal ini dapat memengaruhi kesehatan konsumen, terutama bagi mereka yang mengandalkan sayuran dan buah-buahan sebagai sumber utama nutrisi. Kualitas hasil pertanian yang rendah dapat menjadi masalah serius, terutama di era di mana kesadaran akan kesehatan dan gizi semakin meningkat di kalangan masyarakat.

Sumber : <https://ketik.co.id/berita/terdampak-pupuk-kimia-kesuburan-tanah-di-tulungagung-memprihatinkan-ika-unair-turun-tangan>



ANALISIS MASALAH

Berdasarkan wacana tersebut identifikasi persamasalahan tersebut



Berdasarkan wacana tersebut apa hubungan dengan materi kimia hijau



Klarifikasi Sains

Konsep Kimia Hijau

Kimia hijau (green chemistry) adalah pendekatan dalam bidang kimia yang bertujuan untuk merancang produk dan proses kimia yang mengurangi atau menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya dan limbah yang dihasilkan. Kimia hijau berfokus pada pengembangan teknologi ramah lingkungan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Proses Pencemaran Air Tanah (Eutrofikasi)

Eutrofikasi adalah proses pencemaran air yang terjadi ketika tubuh air (seperti danau, sungai, atau waduk) menerima nutrisi berlebih, terutama nitrogen dan fosfor, yang menyebabkan pertumbuhan alga yang tidak terkendali. Proses ini umumnya disebabkan oleh limbah pertanian, industri, dan domestik, yang mengandung pupuk kimia dan limbah organik.

Tahapan Proses Eutrofikasi:

1. **Masuknya Nutrien Berlebih:** Pupuk yang mengandung nitrogen (N) dan fosfor (P) sering kali masuk ke badan air melalui aliran permukaan akibat hujan atau dari pembuangan limbah pertanian.
2. **Pertumbuhan Alga yang Berlebihan:** Nutrien berlebih menyebabkan peningkatan pertumbuhan alga yang cepat (blooms). Alga ini menggunakan banyak oksigen dalam air.
3. **Pengurangan Oksigen Terlarut:** Ketika alga mati dan terurai oleh mikroba, proses dekomposisi menggunakan oksigen dalam jumlah besar, menyebabkan kadar oksigen di air menurun.
4. **Kematian Organisme Akvatik:** Karena kekurangan oksigen, ikan dan organisme air lainnya mati, mengganggu keseimbangan ekosistem.



Fokus Kembali pada SSI

- Guru memfasilitasi diskusi dengan pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang terjadi jika pupuk kimia berlebih digunakan terus-menerus?
 - b. Siapa saja yang terdampak? (Petani, konsumen, lingkungan)
 - c. Apa saja keuntungan jangka pendek penggunaan pupuk kimia? Apa saja kerugiannya dalam jangka panjang?



PERMAINAN PERAN (ROLE PLAYING)

Berdasarkan wacana tersebut buatlah 3 kelompok yang terdiri dari Ilmuwan,petani,dan dinas pertanian

Tulislah Argumen setiap peran/kelompok di kotak yang tersedia

Argumen Kelompok Petani



Argumen Kelompok Ilmuwan



Argumen Kelompok Dinas Pertanian



Kegiatan Meta-Reflektif

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan pupuk kimia berubah setelah mendengar argumen dari berbagai pihak



Apa yang kalian pelajari hari ini yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari

